

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statements

Periode berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 /
Periods ended 31 March 2023 and 2022
Tidak diaudit / *Unaudited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibilities</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022:		<i>Unaudited Interim Consolidated Financial Statements As of 31 March 2023 and 31 December 2022, and for the three-month periods ended 31 March 2023 and 2022:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	A	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	B	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	C	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	D	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	D	<i>Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2

Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355

F +62 21 5794 4365

W www.saratoga-investama.com

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements have been completely and correctly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted information or facts that would be material to the interim consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April / April 2023
Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors,


Michael W.P Soeryadjaya

Presiden Direktur / President Director




Lany Djuwita

Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3c,4	332.068	862.852	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a	853	884	Restricted cash
Piutang, neto				Receivables, net
Pihak tidak berelasi	3a	152	170	Non-related parties
Pihak berelasi	3a,3b,16	80.913	1.247.238	Related parties
Pajak dibayar di muka	8a	2.380	2.030	Prepaid taxes
Investasi pada saham	5	55.311.216	57.787.584	Investments in shares
Investasi pada efek ekuitas lainnya	6	1.877.443	3.730.341	Investments in other equity securities
Properti investasi		101.352	101.352	Investment properties
Aset keuangan derivatif	3a,7	3.689	7.353	Derivative financial assets
Aset lainnya		34.569	31.346	Other assets
JUMLAH ASET		57.744.635	63.771.150	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya	3a	6.320	16.508	Other payables
Utang pajak penghasilan	8b	14.105	14.105	Income tax payables
Utang pajak lainnya	8c	1.918	3.198	Other tax payables
Pendapatan diterima dimuka		3.275	684	Unearned revenue
Pinjaman	3a,9	686.498	1.544.224	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan, neto	8e	1.580.491	2.348.924	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		28.475	27.070	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.321.082	3.954.713	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham				Share capital at par value Rp20 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 48.833.400.000 lembar saham				Authorized capital 48,833,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
13.564.835.000 lembar saham	10	271.297	271.297	13,564,835,000 shares
Tambahan modal disetor	11	5.184.710	5.184.710	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3d,10	(30.178)	(27.813)	Treasury stocks
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3i	34.590	32.616	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	(391)	(269)	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya		100.170	100.170	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		55.000	55.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		49.807.435	54.199.822	Unappropriated
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		55.422.633	59.815.533	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,12	920	904	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		55.423.553	59.816.437	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.744.635	63.771.150	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended ended 31 March		
		2023	2022	
(Kerugian) keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	13a	(5.109.934)	3.896.093	Net (loss) gain on investments in shares and other equity securities
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	3b,13b	14.491	145.334	Dividend, interest and investment income
Penghasilan lainnya		3.762	544	Other income
Beban usaha	14	(66.038)	(52.218)	Operating expenses
Beban lainnya		(1.774)	(1.777)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) neto selisih kurs	3e	31.281	(12.519)	Net gain (loss) on exchange rate differences
(Kerugian) keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,7	(318)	10.656	Net (loss) gain on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(32.274)	(54.048)	Interest expenses
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(5.160.804)	3.932.065	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	8f			Income tax benefit (expense)
Kini		-	(13.006)	Current
Tangguhan		768.433	(345.736)	Deferred
		768.433	(358.742)	
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN		(4.392.371)	3.573.323	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		-	-	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss
		-	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	(122)	(40.670)	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(122)	(40.670)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.392.493)	3.532.653	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				(Loss) profit for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		(4.392.387)	3.563.377	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		16	9.946	Non-controlling interests
		(4.392.371)	3.573.323	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		(4.392.509)	3.533.427	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		16	(774)	Non-controlling interests
		(4.392.493)	3.532.653	
(Rugi) laba per saham (Rupiah penuh):				(Loss) earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	15a	(325)	264	Basic
Dilusian	15b	(321)	261	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	271.297	5.184.710	(27.813)	32.616	(269)	100.170	55.000	54.199.822	59.815.533	904	59.816.437	Balance as of 31 December 2022
Perubahan saham tresuri	3d, 10	-	-	(2.365)	-	-	-	-	(2.365)	-	(2.365)	Changes in treasury stocks
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	1.974	-	-	-	1.974	-	1.974	Share-based payments
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(4.392.387)	(4.392.387)	16	(4.392.371)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(122)	-	-	-	(122)	-	(122)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	<u>271.297</u>	<u>5.184.710</u>	<u>(30.178)</u>	<u>34.590</u>	<u>(391)</u>	<u>100.170</u>	<u>55.000</u>	<u>49.807.435</u>	<u>55.422.633</u>	<u>920</u>	<u>55.423.553</u>	Balance as of 31 March 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity			
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
												Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	271.297	5.184.710	(38.051)	35.513	28.707	62.963	50.000	50.398.596	55.993.735	21.047	56.014.782	Balance as of 31 December 2021	
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	2.563	-	-	-	2.563	-	2.563	Share-based payments	
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	3.563.377	3.563.377	9.946	3.573.323	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(29.950)	-	-	(29.950)	(10.720)	(40.670)	Other comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022		271.297	5.184.710	(38.051)	38.076	(1.243)	62.963	50.000	53.961.973	59.529.725	20.273	59.549.998	Balance as of 31 March 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
		2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen		1.225.385	918.306	Receipts of dividends
Penerimaan dari penjualan/penurunan modal atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		410.812	75.608	Proceeds from sales/capital reduction of investments in shares and other equity securities
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya		8.658	3.870	Receipts of interest and other income
Pembayaran bunga		(30.070)	(51.381)	Interest paid
Penempatan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		(1.191.479)	(389.636)	Purchases of investments in shares and other equity securities
Pembayaran kepada karyawan		(39.584)	(33.320)	Payments to employees
Penerimaan piutang		-	50	Collection of receivables
Penambahan piutang		(55.168)	(7.175)	Addition of receivable
Pembayaran pajak penghasilan		(198)	(139)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya		(27.430)	(15.026)	Cash payments for other operating expenses
Kas netto dari aktivitas operasi		300.926	501.157	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activity
Pembayaran perolehan aset tetap / Kas netto untuk aktivitas investasi		(605)	(60)	Acquisition of fixed assets paid /Net cash for investing activity
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	9	90.000	25.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9	(909.670)	(170.000)	Repayment of bank loans
Pembayaran saham treasury	10	(2.365)	-	Payment of treasury stock
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya		31	(4)	Changes in restricted cash
Kas netto untuk aktivitas pendanaan		(822.004)	(145.004)	Net cash for financing activities
(Penurunan) kenaikan netto kas dan setara kas		(521.683)	356.093	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas		(9.101)	627	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		862.852	462.112	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	332.068	818.832	Cash and cash equivalents at end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 161 tanggal 28 April 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 tentang modal dasar, ditempatkan dan disetor karena adanya pemecahan nilai nominal saham dan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah: (a) melakukan aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan (b) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *ergonomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen secara aktif dan lain-lain.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Notarial Deed No. 161 dated 28 April 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the amendment to article 4 paragraph 1 and 2 concerning the issued and paid-up capital due to stock split as have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Receipt Notification of the Company's Article of Association Amendments No AHU-AH.01.03-0279433 dated 30 April 2021.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya 15th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

The Company's scope of activities are: (a) conducting the activities of the holding company where its main activities are the ownership and/or possession of the assets of its group of subsidiary companies, and (b) conducting other management consulting activities in which the main activities (as relevant) are: (i) providing advisory assistance, guidance and operational operations and other organizational and management issues, such as strategy and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, planning, practices and human resources policy, scheduling planning and production control, and (ii) providing advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by *ergonomist* and *agricultural economist* on agriculture and assessment of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget supervision procedures, giving advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Semua kegiatan ini dilaksanakan secara aktif dalam rangka peningkatan kinerja dari portofolio investasi yang dilakukan oleh Grup.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H.
Aria Kanaka
Hany Gungoro

Board of commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan masing-masing mempekerjakan 59 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan)*.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Company employed 59 employees (includes directors and contractual employees)*.

*Tidak diaudit

*Unaudited

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Program insentif jangka panjang untuk manajemen dan karyawan

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/ <i>Circular resolution date</i>	Jumlah lembaran saham/ <i>Number of shares</i>	Program Insentif Jangka Panjang/ <i>Long Term Incentive Program</i>
1 Juli/ <i>July</i> 2019	21.285.000 lembar saham/ <i>number of shares</i> (sebelum pemecahan nilai nominal saham/ <i>before stock split</i> 4.257.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>)	2019 - 2022
1 Juli/ <i>July</i> 2020	33.055.000 lembar saham/ <i>number of shares</i> (sebelum pemecahan nilai nominal saham/ <i>before stock split</i> 6.611.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>)	2020 - 2023
1 Juli/ <i>July</i> 2021	10.142.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2021 - 2024
1 Juli/ <i>July</i> 2022	6.242.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2022 - 2025

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Long term incentive program for management and employees

In accordance with the circulars resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated based on 50% time vested and 50% performance vested.

e. Subsidiaries

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret / March 2023 %	31 Desember / December 2022 %		31 Maret / March 2023 Rp	31 Desember / December 2022 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	1.080.498	1.146.287
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	1.569.001	1.482.660
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,96	99,96	2005	15.576.029	16.613.984
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	147.366	143.828
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	16.140	16.080
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	86,49	86,49	2014	582	584
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2015	315.439	326.130
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2018	23.780	23.799
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	-	2004	319.460	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	-	99,99	2004	-	478
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2001	1.032.617	922.387

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 March / March 2023 %	31 Desember / December 2022 %		31 Maret / March 2023 Rp	31 Desember / December 2022 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownership through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60,00	60,00	2008	301	301
Kepemilikan tidak langsung melalui SNC/ Indirect ownerships through SNC							
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2003	1.569.001	1.482.660
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,04	0,04	2005	15.576.029	16.613.984
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2007	147.366	143.828
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	13,51	13,51	2014	582	584
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2001	1.032.617	922.387
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2004	319.460	478
Indirect ownership through SI							
Alpha Omega Investments Pte. Ltd. (AO)	Singapura/ Singapore	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2021	949.381	838.700
Indirect ownership through AO							
Baltimore Investments Ltd. (BI)	Cayman Islands	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2021	593.803	522.620
Indirect ownership through WAS							
Lynwood Hills Investment Solution Pte. Ltd. (LHI)	Singapura/ Singapore	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2022	11.005.807	11.740.859

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai "Grup" di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Company consolidated the following subsidiaries: (continued)

The Company and its subsidiaries above are collectively referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee*, yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk:

- Catatan 8e, pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 18, pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of investee, to be consolidated in accordance to PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes:

- *Note 8e, recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards; and*
- *Note 18, the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh dimungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar diungkapkan di Catatan 18.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasi sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 71 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 18.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 71 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Standar akuntansi baru

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

f. Principles of consolidation (continued)

As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. New accounting standards

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) which is effective for the consolidated financial statements for the period ended 31 March 2023 are as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

g. Standar akuntansi baru (lanjutan)

PSAK yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan dengan konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. New accounting standards (continued)

PSAK that is effective on 1 January 2023:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group are still evaluating the potential impact of the new standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets.

A financial asset, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash, and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Liabilitas keuangan Grup lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mengalihkan seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group's other financial liabilities measured at amortized cost are other payables and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value deducted transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, is discharged or cancelled.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak salinghapus harus tidak bergantung atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. the normal course of business;*
- b. the event of default; and*
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are impaired. A financial asset is impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty;*
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

e. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

f. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with a functional currency other than Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

f. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo neto dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan dimanfaatkan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang manfaat pajaknya tidak dimungkinkan untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan salinghapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Income tax (continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti, tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

g. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

h. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

i. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Income tax (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions, any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

g. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted retrospectively.

h. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

i. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp34.590 dan Rp32.616.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Kas		
Rupiah	9	10
Kas di bank (pihak tidak berelasi)		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	79.098	226.843
PT Bank Permata Tbk.	35.892	250.705
PT Bank Central Asia Tbk.	5.063	19.984
PT Bank HSBC Indonesia	853	506
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	582	582
PT Bank UOB Indonesia	171	172
PT Bank Mega Tbk.	80	80
Standard Chartered Bank Indonesia	60	60
	121.799	498.932
Dolar AS		
United Overseas Bank, cabang Singapura	66.573	26.583
PT Bank DBS Indonesia	62.032	3.132
PT Bank Permata Tbk.	38.417	17.553
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	1.802	786
PT Bank HSBC Indonesia	422	196
Standard Chartered Bank Indonesia	333	348
PT Bank UOB Indonesia	209	219
PT Bank Mega Tbk.	102	107
DBS Bank Ltd., Singapura	101	76
	169.991	49.000
Dolar Singapura		
United Overseas Bank, cabang Singapura	269	290
Jumlah kas di bank	292.059	548.222
Deposito berjangka di bank pihak tidak berelasi		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	40.000	-
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	-	314.620
Jumlah deposito berjangka	40.000	314.620
Jumlah kas dan setara kas	332.068	862.852

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Share based-payments (continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp34,590 and Rp32,616, respectively.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2022
Cash on hand Rupiah	10
Cash in banks (non-related parties) Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	226.843
PT Bank Permata Tbk.	250.705
PT Bank Central Asia Tbk.	19.984
PT Bank HSBC Indonesia	506
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	582
PT Bank UOB Indonesia	172
PT Bank Mega Tbk.	80
Standard Chartered Bank Indonesia	60
	498.932
US Dollar	
United Overseas Bank, Singapore branch	26.583
PT Bank DBS Indonesia	3.132
PT Bank Permata Tbk.	17.553
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	786
PT Bank HSBC Indonesia	196
Standard Chartered Bank Indonesia	348
PT Bank UOB Indonesia	219
PT Bank Mega Tbk.	107
DBS Bank Ltd., Singapore	76
	49.000
Singapore Dollar	
United Overseas Bank, Singapore branch	290
Total cash in banks	548.222
Time deposits in non-related party banks Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	-
US Dollar	
PT Bank DBS Indonesia	314.620
Total time deposits	314.620
Total cash and cash equivalents	862.852

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023
Rupiah	4,5%
Dolar AS	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2022	
-	3,00%	US Dollar
		US Dollar

5. INVESTASI PADA SAHAM

5. INVESTMENTS IN SHARES

Investasi	31 Maret/March 2023			31 Desember/December 2022			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BLUE CHIP							INVESTMENTS IN BLUE CHIP COMPANIES
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. (2023: 31,00% dan 2022: 26,69%)							PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. (2023: 31.00% and 2022: 26.69%)
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Wahana Anugerah Sejahtera	9,26%	Level 1	4.532.375	4,95%	Level 1	2.579.960	Indirect ownership through PT Wahana Anugerah Sejahtera
Kepemilikan tidak langsung melalui Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd. (BDIA) (**)	29,64%	Level 2	11.003.649	29,64%	Level 2	11.737.574	Indirect ownership through Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd. (BDIA) (**)
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.							PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.
Kepemilikan langsung	18,35%	Level 1	18.533.100	18,35%	Level 1	18.223.478	Direct ownership
PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK. (2023 dan 2022: 15,18%)							PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK. (2023 and 2022: 15.18%)
Kepemilikan langsung	3,67%	Level 1	3.407.183	3,67%	Level 1	4.523.329	Direct ownership
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***)	25,00%	Level 2	7.630.960	25,00%	Level 2	10.130.568	Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (***)
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***)	29,79%	Level 2	3.041.990	29,79%	Level 2	4.038.381	Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (***)
Jumlah investasi di saham blue chip			48.149.257			51.233.290	Total investment in blue chip shares

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi pada BDIA dimana nilai wajar dari BDIA sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

(***) Nilai ini merupakan nilai investasi pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Indonesia Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(**) The amount represents the investment in BDIA whereas the fair value of BDIA mainly represents the investment in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

(***) The amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Indonesia Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Investasi	31 Maret/March 2023			31 Desember/December 2022			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERKEMBANG							INVESTMENTS IN GROWTH FOCUSED COMPANIES
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. Kepemilikan langsung	56,69%	Level 1	3.099.352	56,69%	Level 1	2.833.694	PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. Direct ownership
PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK. (sebelumnya PT PROVIDENT AGRO TBK.) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Saratoga Sentra Business	19,87%	Level 1	827.789	19,87%	Level 1	898.540	PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TBK. (previously PT PROVIDENT AGRO TBK.) Indirect ownership through: PT Saratoga Sentra Business
PT SAMATOR INDO GAS TBK. (sebelumnya PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.) Kepemilikan langsung	10,00%	Level 1	628.665	10,00%	Level 1	594.932	PT SAMATOR INDO GAS TBK. (previously PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.) Direct ownership
PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Kepemilikan langsung	6,97%	Level 1	53.565	6,97%	Level 1	52.522	PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Direct ownership
Perusahaan publik Lainnya Kepemilikan langsung	<5%	Level 1	324.800	<5%	Level 1	454.450	Other listed entities Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan langsung dan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria dan Baltimore Investments Ltd.							Direct and indirect ownership through subsidiaries:
- Perusahaan berkembang 1	< 20%	Level 3	136.407	< 20%	Level 3	136.407	PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria and Baltimore Investments Ltd. Growth company 1 -
- Perusahaan berkembang 2	20 - 50%	Level 3	492.365	20 - 50%	Level 3	250.321	Growth company 2 -
- Perusahaan berkembang 3	> 50%	Level 3	149.147	> 50%	Level 3	149.226	Growth company 3 -
- Perusahaan berkembang 4	20 - 50%	Level 2	87.029	20 - 50%	Level 2	87.090	Growth company 4 -
- Perusahaan berkembang 5	20 - 50%	Level 3	19.640	20 - 50%	Level 3	19.640	Growth company 5 -
- Perusahaan berkembang 6	20 - 50%	Level 2	-	20 - 50%	Level 2	192	Growth company 6 -
- Perusahaan berkembang 7	20 - 50%	Level 3	9.286	20 - 50%	Level 3	9.286	Growth company 7 -
- Perusahaan berkembang 8	> 50%	Level 3	301.240	> 50%	Level 3	314.620	Growth company 8 -
- Perusahaan berkembang 9	< 20%	Level 3	100.948	< 20%	Level 3	105.432	Growth company 9 -
- Perusahaan berkembang 10	< 20%	Biaya/Cost	25.607	< 20%	Biaya/Cost	26.745	Growth company 10 -
- Perusahaan berkembang 11	< 20%	Biaya/Cost	56.037	< 20%	Biaya/Cost	56.037	Growth company 11 -
- Perusahaan berkembang 12	< 20%	Biaya/Cost	22	< 20%	Biaya/Cost	22	Growth company 12 -
- Perusahaan berkembang 13	< 20%	Biaya/Cost	318.975	-	-	-	Growth company 13 -
Jumlah investasi di perusahaan berkembang			6.630.874			5.989.156	Total investments in growth focused companies

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

31 Maret/March 2023				31 Desember/December 2022			
Investasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Investments
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL				INVESTMENTS IN DIGITAL TECHNOLOGY COMPANIES			
Perusahaan publik:				Listed entity:			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: Baltimore Investments Ltd.	< 5%	Level 1	90.071	< 5%	Level 1	112.319	Indirect ownership through subsidiary: Baltimore Investments Ltd
Perusahaan nonpublik:				Non-listed entities:			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia dan Baltimore Investments Ltd.							Indirect ownership through subsidiaries: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia and Baltimore Investments Ltd.
- Perusahaan teknologi digital 1	< 10%	Level 3	219.710	< 10%	Level 3	229.469	Digital technology company 1 -
- Perusahaan teknologi digital 2	< 10%	Level 3	150.620	< 10%	Level 3	157.310	Digital technology company 2 -
- Perusahaan teknologi digital 3	< 10%	Level 3	19.903	< 10%	Level 3	19.903	Digital technology company 3 -
- Perusahaan teknologi digital 4	< 20%	Biaya/Cost	6.025	< 20%	Biaya/Cost	6.292	Digital technology company 4 -
Jumlah investasi di perusahaan berbasis teknologi digital			486.329			525.293	Total investments in digital technology companies
INVESTASI LAIN-LAIN				INVESTMENT IN OTHERS			
Perusahaan publik:				Listed entities:			
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA							SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA
Kepemilikan langsung	11,21%	Level 1	13.829	11,21%	Level 1	7.238	Direct ownership
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA							INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPORE
Kepemilikan langsung	10,89%	Level 1	26.710	10,89%	Level 1	28.288	Direct ownership
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA							SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE
Kepemilikan langsung	23,26%	Level 3*	3.577	23,26%	Level 3*	3.677	Direct ownership
Perusahaan nonpublik:				Non-listed entities:			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Saratoga Sentra Business dan PT Wana Bhakti Sukses Mineral							Indirect ownership through subsidiaries: PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Saratoga Sentra Business and PT Wana Bhakti Sukses Mineral
- Lainnya 1	20 - 50%	Level 2	209	20 - 50%	Level 2	211	Other 1 -
- Lainnya 2	< 20%	Level 3	84	< 20%	Level 3	84	Other 2 -
- Lainnya 3	< 20%	Level 3	347	< 20%	Level 3	347	Other 3 -
Jumlah investasi lain-lain			44.756			39.845	Total investments in others
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			55.311.216			57.787.584	TOTAL INVESTMENTS IN SHARES

* Saham Seroja tidak lagi aktif diperdagangkan dan pada bulan Oktober 2021, Seroja mengembalikan modal kepada para pemegang sahamnya termasuk Perusahaan sedemikian rupa sehingga aset neto yang tersisa hanyalah berupa instrumen keuangan. Sehingga Perusahaan menilai bahwa nilai aset neto Seroja saat ini mencerminkan nilai wajarnya.

* Seroja's shares are no longer actively traded and in October 2021, Seroja distributed the capital back to its shareholders including the Company such that the remaining net assets are financial instruments. Therefore, the Company assesses that Seroja's net asset value at present approximate its fair value.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Ringkasan perubahan nilai wajar selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

A summary of changes in fair values during the period was as follows:

31 Maret/March 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Blue Chip	51.233.290	2.031.328	(5.115.361)	-	48.149.257
Perusahaan berkembang	5.989.156	743.212	304.371	(405.865)	6.630.874
Teknologi digital	525.293	-	(38.964)	-	486.329
Lain-lain	39.845	-	4.911	-	44.756
	57.787.584	2.774.540	(4.845.043)	(405.865)	55.311.216

Blue Chip
Growth focused
Digital technology
Others

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Blue Chip	50.102.138	17.424.532	4.914.916	(21.208.296)	51.233.290
Perusahaan berkembang	7.346.253	481.287	(471.899)	(1.366.485)	5.989.156
Teknologi digital	278.188	207.574	39.531	-	525.293
Lain-lain	158.679	13.136	(48.000)	(83.970)	39.845
	57.885.258	18.126.529	4.434.548	(22.658.751)	57.787.584

Blue Chip
Growth focused
Digital technology
Others

6. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2023, investasi pada efek ekuitas lainnya terdiri dari investasi dalam dana dengan nilai Rp1.662.847 (31 Desember 2022: Rp1.343.143), uang muka investasi sejumlah Rp214.596 (31 Desember 2022: Rp141.018) dan investasi dalam efek ekuitas dengan nilai Rp nil (31 Desember 2022: Rp2.246.180).

Investasi dalam efek ekuitas merupakan efek ekuitas alihan dengan hak membeli kembali, di mana Perusahaan berhak untuk menerima manfaat maupun kerugian ekonomi dari aset yang direferensikan.

6. INVESTMENTS IN OTHER EQUITY SECURITIES

As of 31 March 2023, investments in other equity securities consist of investments in funds amounting to Rp1,662,847 (31 December 2022: Rp1,343,143), advances for investments amounting to Rp214,596 (31 December 2022: Rp141,018) and investment in equity securities amounting to Rp nil (31 December 2022: Rp2,246,180).

Investment in equity securities represent equity securities transferred with repurchase right, which the Company have the right to receive the economic benefit or obligation from the reference asset.

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Kontrak *interest rate swap*

Perusahaan masuk dalam kontrak *interest rate swap* berikut dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang:

7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Interest rate swap contracts

The Company entered into the following interest rate swap contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from changes in interest rates on the borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates:

	Tipe kontrak/ <i>Contract type</i>	Nilai nosional/ <i>Notional amount</i>	Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Nilai wajar pada/ <i>Fair value as of</i>		Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
				31 Maret/ <i>March 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>		
DBS Bank Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Mengambang jadi tetap/ <i>Floating to fixed rate</i>	USD 25.000.000	3,09%	3.689	5.473	15 Oktober/ <i>October 2018</i>	15 September 2023
MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta/ <i>Jakarta branch</i>	Mengambang jadi tetap/ <i>Floating to fixed rate</i>	USD 25.000.000	2,89%	-	1.880	12 September 2018	29 Maret/ <i>March 2023</i>
				3.689	7.353		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.855	1.855
Pajak penghasilan pasal 23	198	-
	<u>2.053</u>	<u>1.855</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	107
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	327	68
	<u>327</u>	<u>175</u>
	<u>2.380</u>	<u>2.030</u>

The Company
Value Added Tax
Income tax article 23

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax article 4 (2)

b. Utang pajak penghasilan

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Tahun lalu	350	-
Kini	-	350
	<u>350</u>	<u>350</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Tahun lalu	13.755	-
Kini	-	13.755
	<u>13.755</u>	<u>13.755</u>
	<u>14.105</u>	<u>14.105</u>

The Company
Corporate income tax
Prior year
Current

Subsidiaries
Corporate income tax
Prior year
Current

c. Utang pajak lainnya

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	534
Pasal 21	1.311	1.045
Pasal 23	339	1.617
	<u>1.650</u>	<u>3.196</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pajak Pertambahan Nilai	131	-
Pasal 4(2)	128	-
Pasal 21	1	-
Pasal 23	8	2
	<u>268</u>	<u>2</u>
	<u>1.918</u>	<u>3.198</u>

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Income tax:
Value Added Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(5.160.804)	3.932.065
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.197.381	755.736
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	3.917.351	(4.785.199)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(46.072)	(97.398)
Koreksi fiskal:		
Penghasilan dan dividen yang dikenakan pajak final	(7.084)	(2.649)
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aset investasi dan instrumen derivative	3.664	(11.334)
Beban bunga	18.229	46.123
Beban kompensasi karyawan	26.716	31.956
(Laba) rugi atas selisih kurs	(20.074)	10.819
Beban imbalan jasa tenaga ahli	1.969	1.338
Beban imbalan pascakerja	1.405	1.621
Lainnya	7.262	5.084
Rugi kena pajak Perusahaan	(13.985)	(14.440)
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	13.006
Beban pajak penghasilan kini	-	13.006
Dikurangi: kredit pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Jumlah kredit pajak penghasilan	-	-
Taksiran utang pajak Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	13.006
Jumlah taksiran utang pajak	-	13.006

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final, sehingga penerapan ini berlaku juga untuk beban Perusahaan.

8. TAXATION (continued)

d. Calculation of current tax

A reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Consolidated (loss) profit before income tax		
Less:		
Loss before income tax of subsidiaries		
Elimination and other adjustments to cost method		
Loss before income tax of the Company		
Fiscal corrections:		
Income and dividend subject to final tax		
Loss (gain) on sale of investment and derivative instruments		
Interest expenses		
Employees' compensation expenses		
(Gain) loss on foreign exchange		
Professional fees		
Post-employment benefit		
Other		
The Company's taxable loss		
Enacted tax rate		
Current income tax expense The Company		
Subsidiaries		
Current income tax expense		
Less: income tax credit The Company		
Subsidiaries		
Total income tax credit		
Estimated income taxes payable The Company		
Subsidiaries		
Total estimated income tax payable		

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income, therefore this is also applied to the Company's expenses.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Diakui dalam laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Maret 2023					31 March 2023
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Perusahaan:					
Liabilitas imbalan kerja	5.955	309	-	6.264	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(2.290.750)	761.255	-	(1.529.495)	Investments in shares and other equity securities
	(2.284.795)	761.564	-	(1.523.231)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(64.129)	6.869	-	(57.260)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(2.348.924)			(1.580.491)	Deferred tax liabilities, net
31 Desember 2022					31 December 2022
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Perusahaan:					
Liabilitas imbalan kerja	6.037	(168)	86	5.955	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(1.014.013)	(1.276.737)	-	(2.290.750)	Investments in shares and other equity securities
	(1.007.976)	(1.276.905)	86	(2.284.795)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(123.091)	58.962	-	(64.129)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(1.131.067)			(2.348.924)	Deferred tax liabilities, net
Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:					The following deferred tax assets have not been recognized:
	31 Maret/ <i>March 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>			
Provisi atas penurunan nilai piutang	23.016	23.099			Provision for impairment of receivables
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	281.443	249.604			Unrealized losses on investments in shares and other equity securities
Rugi fiskal	60.303	60.303			Tax loss carry forwards
	364.762	333.006			

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya tidak akan kadaluwarsa, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp274.103 dan Rp274.103, akan berakhir di tahun 2025 jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in shares and other equity securities do not expire, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also do not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Tax loss carry forwards, which mainly derived from subsidiaries as of 31 March 2023 and 31 December 2022 amounted to Rp274,103 and Rp274,103 respectively, will expire in 2025 if not utilized against future taxable profits.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal diatas karena terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa mendatang tidak akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(5.160.804)	3.932.065
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.197.381	755.736
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	3.917.351	(4.785.199)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(46.072)	(97.398)
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Manfaat pajak penghasilan	(10.136)	(21.428)
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	6.750	17.894
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	3.077	3.177
Pengaruh pajak atas keuntungan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(761.255)	356.224
(Manfaat) beban pajak penghasilan: Perusahaan	(761.564)	355.867
Entitas anak	(6.869)	2.875
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(768.433)	358.742

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022
Kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	13.006
	-	13.006
Tangguhan:		
Perusahaan	(761.564)	355.867
Entitas anak	(6.869)	(10.131)
	(768.433)	345.736
	(768.433)	358.742

8. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Deferred tax assets have not been recognized with respect to the above items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit (loss) before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

Consolidated (loss) profit before income tax
Less:
Loss before income tax of subsidiaries
Eliminations and other adjustments to cost method
Loss before income tax of the Company
Statutory tax rate
Income tax benefit
Tax effect on fiscal corrections
Unrecognized deferred tax from fiscal loss
Tax effect on gain on investments in shares and other equity securities
Income tax (benefit) expense: The Company
Subsidiaries
Income tax (benefit) expense

The components of income tax expense (benefit) are as follows:

Current:
The Company
Subsidiaries
Deferred:
The Company
Subsidiaries

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

8. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

9. PINJAMAN

9. BORROWINGS

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman bank	691.240	1.551.170	Bank loans
Akrual beban bunga	1.465	4.432	Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.207)	(11.378)	Less: unamortized transaction costs
	686.498	1.544.224	

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022			
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk.	-	300.000	-	450.000	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	-	50.000	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	40.000	-	-	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
ING Bank N.V.	20.000	301.240	40.000	629.240	ING Bank N.V.
Natixis, cabang Singapura	-	-	20.000	314.620	Natixis, Singapore branch
PT Bank HSBC Indonesia	-	-	10.000	157.310	PT Bank HSBC Indonesia
	20.000	691.240	70.000	1.551.170	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(6.207)		(11.378)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		1.465		4.432	Accrued interest
		686.498		1.544.224	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	11 September 2014	USD20.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ and can be drawdown in Rupiah	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp nil /The outstanding balance as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were Rp50,000 and Rp nil, respectively.
Perusahaan/ The Company	DBS	16 Oktober/ October 2017 (yang terakhir diubah per tanggal 26 Oktober 2022/which last amended on 26 October 2022)	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (Batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di entitas anak pada saat pencairan pinjaman/The maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan).	1 tahun sejak tanggal perjanjian/ 1 year from the date of the agreement. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2023/This facility will be ended on 16 October 2023.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp40.000 dan Rpnil /The outstanding balance as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were Rp40,000 and Rp nil, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	HSBC	26 April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	<p>Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility</p> <p>Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing.</p> <p>Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Februari 2023 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD10.000.000 / This facility has been paid by the Company in February 2023, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2022 was USD10,000,000.</p>
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2020 (yang terakhir diubah per tanggal 1 November 2022 / which last amended on 1 November 2022)	USD40.000.000	6 tahun sejak tanggal perjanjian/ 6 years from the date of the agreement.	<p>Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility</p> <p>Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing.</p> <p>Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai yang terutang adalah sebesar USD20.000.000 dan USD40.000.000 / This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were USD20,000,000 and USD40,000,000, respectively.</p>
Perusahaan/ The Company	Natixis cabang Singapura/ Singapore branch	28 Februari/ February 2020	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	<p>Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility</p> <p>Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing.</p> <p>Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Februari 2023 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD20.000.000/ This facility has been paid by the Company in February 2023, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2022 was USD20,000,000.</p>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	26 Maret/ March 2020	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, SCB berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, SCB at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Maret 2023, fasilitas ini masih tersedia dan tidak terdapat nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 / As of 31 March 2023, this facility is still available and there was no outstanding balance as of 31 March 2023 and 31 December 2022.
Perusahaan/ The Company	PT Bank Permata Tbk.	21 Desember/ December 2020	Rp750.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah pembiayaan investasi dan/atau pembayaran kembali pinjaman/The purpose of this borrowing is for financing investment and/or loan repayments. Nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp450.000 / The outstanding borrowing as of 31 March 2023 and 31 December 2022 were Rp300,000 and Rp450,000, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING	19 Januari/ January 2023	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Pada tanggal 31 Maret 2023, fasilitas ini masih tersedia dan tidak terdapat nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2023 / As of 31 March 2023, this facility is still available and there was no outstanding balance as of 31 March 2023.

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023
Rupiah	JIBOR + 3,00% - 3,35%
Dolar AS	SOFR, LIBOR + 3,25% - 3,58%

Ringkasan perubahan pinjaman selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023
Saldo awal	1.544.224
Penerimaan dari pinjaman bank	90.000
Pembayaran pinjaman bank	(909.670)
Perubahan saldo akrual beban bunga	(2.967)
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	5.171
Pengaruh perubahan selisih kurs	(40.260)
Saldo akhir	686.498

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, ADRO, MDKA dan/atau MPMX, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum tertentu terhadap pinjaman.

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

The range of contractual interest rates on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	JIBOR + 3,35% - 3,75%	Rupiah
Dolar AS	SOFR, LIBOR + 3,25% - 3,58%	US Dollar

Summary of changes in borrowings during the year is as follows:

	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	3.935.393	Beginning balance
Penerimaan dari pinjaman bank	451.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(3.006.535)	Repayments of bank loans
Perubahan saldo akrual beban bunga	(12.760)	Change in accrued interest balance
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	15.247	Change in unamortized transaction costs balance
Pengaruh perubahan selisih kurs	161.879	Effect of changes in exchange rate
Saldo akhir	1.544.224	Ending balance

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, ADRO, MDKA and/or MPMX shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The Company is also required to maintain a certain minimum investment market value to debt.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

31 Maret / March 2023			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772
Edwin Soeryadjaya	4.502.626.790	33,19	90.053
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	4.005.800	0,03	80
Devin Wirawan	4.064.200	0,03	81
Lany Djuwita	2.393.300	0,02	48
Masyarakat	1.646.088.065	12,14	32.922
	13.515.615.300	99,64	270.313
Saham treasury	49.219.700	0,36	984
	13.564.835.000	100,00	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public
Treasury stock

31 Desember / December 2022			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772
Edwin Soeryadjaya	4.502.626.790	33,19	90.053
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	4.005.800	0,03	80
Devin Wirawan	4.064.200	0,03	81
Lany Djuwita	2.393.300	0,02	48
Masyarakat	1.647.245.065	12,14	32.945
	13.516.772.300	99,64	270.336
Saham treasury	48.062.700	0,36	961
	13.564.835.000	100,00	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public
Treasury stock

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2022, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2021.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 21 April 2022, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2021.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. MODAL SAHAM (lanjutan)**Saham Tresuri**

Selama periode 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 1.157.000 dan 420.000 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp2.365 dan Rp985. Selain itu, selama periode 2022 Perusahaan juga membagikan sebanyak 19.929.800 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp11.223.

Per tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah sebanyak 49.219.700 saham senilai Rp30.178 dan 48.062.700 saham senilai Rp27.813.

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 April 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp809.836 (Rp60 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 13 Mei 2022.

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Setoran modal saham
Penawaran umum saham perdana
Biaya penerbitan saham
Amnesti pajak

Restrukturisasi entitas sepengendali

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. SHARE CAPITAL (continued)**Treasury Stock**

During 2023 and 2022, the Company bought back 1,157,000 and 420,000 shares for a total purchase price of Rp2,365 and Rp985, respectively. In addition, during 2022, the Company also distributed 19,929,800 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp11,223.

As of 31 March 2023 and 31 Desember 2022, the Company's treasury shares amounted 49,219,700 shares of Rp30,178 and 48,062,700 shares of Rp27,813.

Distribution to Shareholders

At the Annual General Shareholders Meeting on 21 April 2022, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp809,836 (Rp60 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 13 May 2022.

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

73.729
1.465.004
(69.035)
86.519

3.628.493

5.184.710

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Restructuring transactions between
entities under common control

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

12. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Saldo awal	904	21.047
Pengembalian modal kepada kepentingan nonpengendali	-	(7.141)
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	(12.138)
Bagian atas laba (rugi) komprehensif	16	(864)
	<u>920</u>	<u>904</u>

Beginning balance
Return of capital to non-controlling interest
Distribution of dividend to non-controlling interest
Share in comprehensive income (loss)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**12. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	WBSM	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total
31 Maret 2023:			
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		
Aset	16.140		
Liabilitas	(13.107)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.033		
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	798	122	920
	WBSM	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total
31 Desember 2022:			
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		
Aset	16.080		
Liabilitas	(13.107)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.973		
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	782	122	904

31 March 2023:
Non-controlling interest's
percentage of ownership

Assets
Liabilities
Net assets attributable to
owners of the Company

Net assets attributable to
non-controlling interest

31 December 2022:
Non-controlling interest's
percentage of ownership

Assets
Liabilities
Net assets attributable to
owners of the Company

Net assets attributable to
non-controlling interest

13. PENGHASILAN**13. INCOME****a. Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada
saham dan efek ekuitas lainnya****a. Net gain (loss) on investment in shares and other
equity securities**

	31 Maret / March 2023	31 Maret / March 2022
Blue Chip	(5.330.213)	4.197.296
Perusahaan berkembang	303.054	(336.452)
Teknologi digital	(62.114)	(1.385)
Lainnya	(20.661)	36.634
	(5.109.934)	3.896.093

Blue Chip
Growth focused
Digital technology
Other

b. Penghasilan dividen, bunga dan investasi**b. Dividend, interest and investment income**

	31 Maret / March 2023	31 Maret / March 2022
Dividen	5.833	141.464
Pendapatan bunga dan investasi	8.658	3.870
	14.491	145.334

Dividend
Interest and investment income

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. BEBAN USAHA

	31 Maret / March 2023	31 Maret / March 2022
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	41.971	35.788
Jasa tenaga ahli	14.515	9.575
Kantor	3.783	1.326
Sewa	2.935	2.487
Pembayaran berbasis saham	1.974	2.563
Penyusutan aset tetap	283	218
Perjalanan	210	93
Donasi	2	52
Lainnya	365	116
	66.038	52.218

Employees' salaries and other compensation
Professional fees
Office
Rental
Employee stock option
Depreciation of fixed assets
Travelling
Donation
Other

15. LABA PER SAHAM**a. Rugi (laba) per saham dasar**

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi (rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

	31 Maret / March 2023	31 Maret / March 2022
(Rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(4.392.387)	3.563.377
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	13.516.489.378	13.497.262.500
(Rugi) laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	(325)	264

a. Basic (loss) earnings per share

Basic (loss) earnings per share is calculated by dividing net (loss) profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

Net (loss) profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares issued

Basic (loss) earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

b. Rugi (laba) per saham dilusian

Perhitungan (rugi) laba per saham dilusian telah didasarkan pada (rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	31 Maret / March 2023	31 Maret / March 2022
(Rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(4.392.387)	3.563.377
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	13.686.055.184	13.660.586.306
(Rugi) laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	(321)	261

b. Diluted (loss) earnings per share

The calculation of diluted (loss) earnings per share has been based on the following net (loss) profit attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Net (loss) profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares

Dilutive (loss) earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties are as follows:

Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*

Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas anak/*subsidiary of* PT Mulia Bosco Logistik
Entitas anak/*subsidiary of* PT Mulia Bosco Logistik
Entitas investasi dari pemegang saham akhir/*Investment entity of an ultimate shareholder*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan Blue Chip

Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang memiliki reputasi nasional, baik dari sisi kualitas, kemampuan serta keandalan untuk beroperasi yang menguntungkan dalam berbagai situasi ekonomi dengan keadaan baik maupun buruk, biasanya masuk sebagai bagian LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan Berbasis Teknologi Digital

Perusahaan yang didefinisikan di sini adalah perusahaan dengan penekanan pada digitalisasi proses bisnis dan jasa melalui teknologi dan sistem informasi yang canggih.

3. Perusahaan Berkembang

Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang masih dalam proses berkembang baik dari sisi pendapatan, maupun penambahan jumlah tenaga kerja agar bisa menjadi besar di masa yang akan datang.

Informasi segmen operasi Grup tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Blue Chip/ Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
31 Maret 2023						31 March 2023
Penghasilan	(5.330.213)	(62.113)	308.887	(12.004)	(5.095.443)	Income
Aset segmen dilaporkan	48.149.257	1.218.014	6.926.383	1.450.981	57.744.635	Reportable segment assets
31 Maret 2022						31 March 2022
Penghasilan	4.197.296	(1.385)	(194.988)	40.504	4.041.427	Income
Aset segmen dilaporkan	54.299.434	1.332.473	7.333.874	1.929.575	64.895.356	Reportable segment assets

Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya serta penghasilan dividen dan bunga.

Lokasi operasi komersial *investee* dari semua investasi Grup sebagian besar berada di Indonesia.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Blue Chip Companies

Companies included in this category are companies that have a national reputation, both in terms of quality, ability and reliability to operate profitably in various economic situations with good or bad conditions, usually listed as part of LQ45 in the Indonesia Stock Exchange.

2. Digital Technology Companies

Companies defined here are companies that place an emphasis on digitizing business processes and services through sophisticated information technology and systems.

3. Growth Focused Companies

Companies that included in this category are companies that are still in the process of developing both in terms of income, as well as increasing the number of workers so that they can become bigger in the future.

The Group's operating segment information for the years ended 31 March 2023 and 2022 was as follows:

Income comprised of net gain on investments in shares and other equity securities as well as dividend and interest income.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are mainly in Indonesia.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya/Cost	Level 1	Level 2	Level 3
31 Maret/March 2023					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ <i>Investments in shares (Note 5)</i>	55.311.216	406.666	31.537.439	21.763.837	1.603.274
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ <i>Investments in other equity securities (Note 6)</i>	1.877.443	214.321	2.073	614.625	1.046.424
Aset keuangan derivatif (Catatan 7)/ <i>Derivative financial asset (Note 7)</i>	3.689	-	-	3.689	-
31 Desember/December 2022					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ <i>Investments in shares (Note 5)</i>	57.787.584	89.096	30.308.750	25.994.016	1.395.722
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ <i>Investments in other equity securities (Note 6)</i>	3.730.341	140.743	2.248.220	548.036	793.342
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ <i>Derivative financial liabilities (Note 7)</i>	7.353	-	-	7.353	-

Perhitungan nilai wajar diatas menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan biaya

Perusahaan mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh dalam 12 bulan terakhir memiliki nilai perolehan yang mencerminkan nilai wajar. Selama tidak ada peristiwa setelah tanggal perolehan sampai dengan tanggal pelaporan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai wajar yang signifikan, seperti kontraksi pasar akibat penggunaan teknologi yang usang atau inovasi-inovasi disruptif, nilai perolehan tersebut merupakan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Pendekatan nilai aset neto

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset neto pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Pendekatan ini saat ini diterapkan di investasi yang mana investee-nya memiliki aset neto dengan nilai wajar level 1 yang signifikan.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

The calculation of the fair value above uses several methods of approach as follows:

Cost approach

The Company has assessed that recently acquired investment within the last 12 months has acquisition cost reflecting fair value. As long as there is no event after acquisition date to reporting date that indicates significant changes to its fair value, such as market contraction due to the use of obsolete technology or disruptive innovations, its acquisition cost is the amount carried at approximately fair value at reporting date.

Net asset value approach

The Company uses the carrying amounts of net assets of the investees in determining the value of their investments. The approach is currently applied to investments in which the investees have significant net assets measured at fair value level 1.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on several markets of comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Pendekatan ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya merupakan perusahaan nonpublik dan memiliki aktivitas komersial yang menjanjikan.

Investee tersebut bergerak di bidang industri yang beragam dan memiliki peluang bisnis, paparan risiko, profil pasar dan lingkungan persaingan yang juga bervariasi. Estimasi nilai wajarnya disusun dengan mempertimbangkan banyak asumsi-asumsi yang unik dan relevan di industri *investee* terkait. Karenanya, pengungkapan analisa sensitivitas secara agregat atas input penting yang digunakan tidak praktis dan berarti.

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas di bank dan piutang.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi.

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Market approach and income approach

The approach is applied to investments in which the *investees* are non-public companies and have promising commercial activities.

These *investees* are engaged in various industries and have varying business opportunities, risk exposure, market profile and competitive environment as well. Their fair value estimations are prepared by considering many unique assumptions and relevant to their respective industries. Therefore, an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs used would not be practicable nor meaningful.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. With proper risk management and policy, risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose the Group to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents in banks and receivables.

The Group put its cash and cash equivalents at reputable financial institutions that are subject to tight regulations. Therefore, no significant credit risk factor was identified.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Maret 2023 and 31 Desember 2022 berdasarkan segmen operasi adalah:

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 March 2023 and 31 December 2022 are:

	<u>31 Maret/ Maret 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Blue chip	-	1.219.552
Perusahaan berkembang	80.913	27.686
Lainnya	152	170
	<u>81.065</u>	<u>1.247.408</u>

*Blue chip
Growth focused
Others*

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

	<u>31 Maret/March 2023</u>			
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Pokok/Gross</u>	
Kas di bank dan setara kas	332.059	-	332.059	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	853	-	853	Restricted cash
Piutang	81.065	104.617	185.682	Receivables
	<u>413.977</u>	<u>104.617</u>	<u>518.594</u>	
	<u>31 Desember/December 2022</u>			
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Pokok/Gross</u>	
Kas di bank dan setara kas	862.842	-	862.842	Cash in banks and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	884	-	884	Restricted cash
Piutang	1.247.408	104.998	1.352.406	Receivables
	<u>2.111.134</u>	<u>104.998</u>	<u>2.216.132</u>	

Tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang signifikan yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen telah mengkaji bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, there are no significant past due but not impaired receivables. Management has assessed that all unimpaired receivables remain collectible.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank; dan
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau sebagian.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam Dolar AS:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	USD
<u>Dolar AS</u>			<u>Assets</u>
Aset			
Kas dan setara kas di bank	11.303.978	23.133.250	Cash and cash equivalents in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	54.369	54.068	Restricted cash
	<u>11.358.347</u>	<u>23.187.318</u>	
Liabilitas			<u>Liabilities</u>
Pinjaman	(20.037.350)	(70.204.418)	Borrowings
Laporan posisi keuangan eksposur neto	<u>(8.679.003)</u>	<u>(47.017.100)</u>	Net statement of financial position exposure

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	15.062	15.731	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	11.342	11.659	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.108	10.581	Australian Dollar (AUD) 1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market through banks; and
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in USD:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
Rupiah menguat 10%		
Ekuitas [naik (turun)]	10.196	57.691
Laba rugi [naik (turun)]	10.196	57.691
Rupiah melemah 10%		
Ekuitas [naik (turun)]	(10.196)	(57.691)
Laba rugi [naik (turun)]	(10.196)	(57.691)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup telah mengkaji bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 31 March 2023 and 31 December 2022 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

Rupiah strengthens by 10%	
Equity [increase (decrease)]	
Profit or loss [increase (decrease)]	
Rupiah weakens by 10%	
Equity [increase (decrease)]	
Profit or loss [increase (decrease)]	

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group has assessed that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****c. Risiko likuiditas (lanjutan)****c. Liquidity risk (continued)**

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period		
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	
31 Maret 2023					31 March 2023
Utang lainnya	6.320	6.320	6.320	-	Other payables
Pinjaman	686.498	845.045	147.837	697.208	Borrowings
	<u>692.818</u>	<u>851.365</u>	<u>154.157</u>	<u>697.208</u>	
31 Desember 2022					31 December 2022
Utang lainnya	16.508	16.508	16.508	-	Other payables
Pinjaman	1.544.224	1.905.150	292.448	1.612.702	Borrowings
	<u>1.560.732</u>	<u>1.921.658</u>	<u>308.956</u>	<u>1.612.702</u>	

d. Risiko permodalan**d. Capital risk**

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company.

Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Jumlah liabilitas	2.321.082	3.954.713	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(332.068)	(862.852)	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas neto	1.989.014	3.091.861	Net liabilities
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	55.422.633	59.815.533	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	<u>0,04</u>	<u>0,05</u>	Debt to equity ratio

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022
ADRO menguat/melemah 10%		
Ekuitas [naik/turun]	1.173.208	1.557.510
Laba rugi [naik/turun]	1.173.208	1.557.510
TBIG menguat/melemah 10%		
Ekuitas [naik/turun]	1.553.602	1.656.371
Laba rugi [naik/turun]	1.553.602	1.656.371
MDKA menguat/melemah 10%		
Ekuitas [naik/turun]	1.755.598	1.822.348
Laba rugi [naik/turun]	1.755.598	1.822.348
MPMX menguat/melemah 10%		
Ekuitas [naik/turun]	309.935	283.369
Laba rugi [naik/turun]	309.935	283.369

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2023.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Share price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 March 2023 and 31 December 2022 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

20. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Group's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 28 April 2023.

